

**LAPORAN TAHUNAN PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
TAHUN 2021
PD BPR BANK DAERAH KABUPATEN MADIUN**

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) Bank Daerah Kabupaten Madiun adalah salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang perbankan, sebagai lembaga keuangan, bekerja / beroperasi berdasarkan Rencana Kerja Serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang telah diputuskan oleh Direksi bersama Dewan Pengawas PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun dan disahkan oleh Bupati Madiun.

Sebagai Aset Daerah maka PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun harus mempertanggungjawabkan segala hasil kegiatan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun kepada Kepala Daerah melalui Ketua Dewan Pengawas PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun.

Segala hasil kegiatan tahun 2021 yang dilaksanakan oleh PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dari Surabaya pada tanggal 18 s.d 20 Januari 2022 dan hasil laporan telah kami terima sesuai Laporan Auditor Independen Nomor : 00016/3.0347/AU.2/07/1363-1/1/II/2022 tanggal 21 Februari 2022 dengan opini Wajar Dengan Pengecualian. Dimana dalam pelaksanaannya banyak sekali tantangan yang harus dihadapi antara lain Kualitas Kredit, Sumber Daya Manusia, dan Modal. Untuk mengatasi masalah Kredit (NPL) telah dibentuk bagian recovery atau bagian penagihan yang bertugas khusus menangani secara intensif penagihan kredit bermasalah Unit Kerja Bisnis sejak dini memetakan kredit Restrukturisasi Covid-19 agar tetap terkendali dan semakin baik kualitasnya, masalah SDM secara bertahap dibenahi dengan mengadakan Rolling/ Mutasi serta melaksanakan/ mengirim ke Pelatihan/ Pendidikan dengan harapan seluruh karyawan menjadi karyawan yang handal dan mampu melaksanakan tugas pekerjaan sesuai deskripsi pekerjaan masing-masing. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun, modal dasar BPR berubah menjadi sebesar Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah), selama tahun 2021 Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun telah menambah

modal disetor sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) di bulan Desember 2021 namun masih dalam proses persetujuan OJK.

Besar harapan kami Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun dapat menambah setoran modal secara bertahap sampai dengan terpenuhinya modal dasar dimaksud.

**I. LANDASAN PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN
PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN RENCANA KERJA DAN
ANGGARAN TAHUN 2021.**

1. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998.
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 62/POJK.03/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/SEOJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat.
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.
11. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun.

12. Surat Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Madiun Nomor 007/066/402.401/2020, tentang Rencana Kerja Serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun Tahun Buku 2021.

II. SELAYANG PANDANG TENTANG PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK DAERAH KABUPATEN MADIUN

A. Gambaran Umum dan Organisasi

1. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Madiun dulu bernama Perusahaan Daerah Bank Pasar Kabupaten Daerah Tingkat II Madiun berdiri sejak tahun 1973 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 2 Tahun 1973 tanggal 27 Juni 1973. Peraturan ini diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 7 Tahun 1987 tanggal 15 Juni 1987 dan disahkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 258/P tahun 1987 tanggal 7 Oktober 1987 serta diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Tingkat II Madiun Nomor 06/C tanggal 5 Nopember 1987.

Perusahaan Daerah Bank Pasar Kabupaten Daerah Tingkat II Madiun bentuk hukumnya telah diubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Daerah Tingkat II Madiun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 1 Tahun 1997 tanggal 26 Pebruari 1997, disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur dengan Nomor 252/P tahun 1997 tanggal 2 Mei 1997 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Tingkat II Madiun dengan Nomor 04/C tanggal 28 Mei 1997. Perubahan bentuk hokum tersebut telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-515/Km.17/1997 tanggal 2 Oktober 1997.

Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 1 Tahun 1997 telah diubah atau ditambah menjadi Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2001 tanggal 10 September 2001 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Madiun Nomor 13/C Tahun 2001. Kemudian Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 22 Tahun 2001 telah diubah atau ditambah menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 9 Tahun 2005 tanggal 7 Desember 2005

dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Madiun dengan Nomor 3/E tahun 2005.

Untuk menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, maka Peraturan Daerah Kabupaten Madiun telah diubah menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 6 Tahun 2008. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun yang disyahkan tanggal 11 April 2008 dan diundangkan pada tanggal 09 Juni 2008, PD BPR Kabupaten Madiun berubah nama menjadi PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun dan telah dicatat di BI sesuai dengan surat nomor 10/659/DKBU/IDAd/Kd tanggal 22 September 2008 perihal persetujuan penetapan penggunaan izin usaha BPR dengan nama baru.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 6 tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun kemudian dilakukan perubahan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 9 tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun.

Selanjutnya berdasarkan amanah Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2017 dilakukan penyesuaian bentuk badan hukum BPR menjadi Perusahaan Umum Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun.

2. Azas, Tujuan, Visi dan Misi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun berazaskan demokrasi dan prinsip kehati-hatian. Sedangkan tujuan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat

Bank Daerah Kabupaten Madiun bertujuan membantu, mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Daerah disegala bidang, serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Visi PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun yaitu menjadikan lembaga usaha Daerah yang sehat, menguntungkan dan bermanfaat bagi pemilik (Pemerintah Daerah), Pengelola serta Masyarakat. Sedangkan Misi PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun adalah :

- a. Memberikan pelayanan prima dalam pembiayaan kredit usaha kecil dan menengah, kredit pegawai, serta menyediakan produk dan usaha perbankan lainnya.
- b. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun yang berkualitas dan memiliki integritas yang tinggi.
- c. Menyelenggarakan manajemen perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- d. Memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.
- e. Memenuhi komitmen kepada pemilik (Pemerintah Daerah) untuk meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Daerah.

3. Sumber Daya Manusia

Karyawan-karyawati PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2021 sebanyak 235 (dua ratus tiga puluh lima). Dari 235 karyawan tersebut 170 karyawan tetap, dan 65 orang karyawan kontrak. Untuk tingkat pendidikannya Sarjana (S1) 162 orang, Diploma 25 orang , SLTA 47 orang dan SD 1 orang.

Untuk struktur Organisasi PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2021 menggunakan Struktur Organisasi dan Tata Kelola sesuai dengan Keputusan Direksi PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Nomor 007/023/402.401/2019 tanggal 25 Juni 2019 (terlampir).

Untuk pengembangan sumber daya manusia di PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun dilakukan dengan mengikut sertakan

pendidikan - pendidikan yang diadakan oleh Perbarindo, Perbamida, BI, OJK dan intern BPR serta pendidikan formal. Selama tahun 2021 penyisihan yang dibentuk untuk biaya pendidikan sebesar Rp. 488.000.000 (empat ratus delapan puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah) sedangkan biaya yang digunakan untuk Pendidikan sebesar Rp. 156.627.100 (seratus lima puluh enam juta enam ratus dua puluh tujuh ribu rupiah). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/14/PBI/2003 tanggal 23 Juli 2003 tentang Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan dan Pelatihan untuk Pengembangan SDM BPR, menyatakan bahwa biaya pendidikan yang dikeluarkan minimal sebesar 5% dari biaya tenaga kerja tahun sebelumnya namun dengan adanya kondisi pandemi Covid-19 OJK mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dimana pada Bab V Pasal 7 Ayat (1) menyebutkan bahwa "BPR atau BPRS dapat menyediakan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia kurang dari 5% (lima persen) dari realisasi biaya sumber daya manusia tahun sebelumnya".

Untuk kesejahteraan karyawan dan karyawan PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun, pihak pengelola memberikan kebijakan-kebijakan untuk peningkatan kesejahteraan karyawan diantaranya, pemberian gaji pokok sesuai dengan aturan Kepmendagri. Rincian komponen gaji tersebut antara lain : gaji pokok, tunjangan jabatan, tunjangan anak istri, tunjangan kesehatan, tunjangan kemahalan, tunjangan pangan, asuransi, tunjangan perumahan. Selain gaji juga diberikan tunjangan makan minum, tunjangan pakaian, THR, tunjangan cuti, tunjangan gaji ke 13, dan tunjangan pensiun. Untuk karyawan dan karyawan PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun disediakan fasilitas kredit K3 (Kredit Kesejahteraan Karyawan) dengan suku bunga 6% Flat/ tahun. Untuk Senior Account Officer setiap bulan diberi biaya operasional, biaya pulsa, biaya insentif dan biaya perbaikan kendaraan setiap 6 (enam) bulan sekali.

4. Kepemilikan

PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun merupakan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Madiun sehingga modal dasar berasal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun yang didasarkan pada :

- a. Perda Kabupaten Madiun Nomor 2 tahun 1973 tanggal 27 Juni 1973, dijelaskan bahwa modal dasar PD Bank Pasar Kabupaten Madiun ditetapkan sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) terdiri dari 51% (lima puluh satu per seratus) saham-saham istimewa dan 49% (empat puluh Sembilan per seratus) saham-saham biasa. Saham-saham istimewa hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Daerah sedangkan saham-saham biasa dimiliki oleh para karyawan. Tiap lembar saham bernilai Rp 1.000 (seribu rupiah) dan seseorang karyawan dapat memiliki saham sebanyak-banyaknya 10 (sepuluh) lembar.

Komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	5.100.000	51
Modal Saham Karyawan	4.900.000	49
Jumlah	10.000.000	100

- b. Perda Kabupaten Madiun Nomor 7 tahun 1987 tanggal 15 Juni 1987, dijelaskan bahwa modal dasar PD Bank Pasar Kabupaten Madiun adalah sebesar Rp 32.650.000 (tiga puluh dua juta enam ratus lima puluh ribu rupiah) dengan komposisi sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	16.650.000	51
Modal Saham Karyawan	16.000.000	49
Jumlah	32.650.000	100

- c. Perda Kabupaten Madiun Nomor 1 tahun 1997 tanggal 26 Pebruari 1997 dijelaskan bahwa modal dasar PD Bank Pasar Kabupaten Madiun ditetapkan sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengankomposisi kepemilikan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	16.653.065	
Modal Penyertaan Pemda	25.000.000	
Sub Jumlah Modal Pemda	41.653.065	73
Modal Saham Karyawan	16.000.000	27
Jumlah	57.653.065	100

- d. Perda Kabupaten Madiun Nomor 22 tahun 2001 tanggal 10 September 2001 dijelaskan bahwa Modal dasar PD BPR Kabupaten Madiun ditetapkan sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah). Modal disetor PD BPR Kabupaten Madiun per 31 Desember 2001 sebesar Rp 187.653.065 (seratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	146.653.065	
Modal Penyertaan Pemda	25.000.000	
Sub Jumlah Modal Pemda	171.653.065	91
Modal Saham Karyawan	16.000.000	9
Jumlah	187.653.065	100

Pada tahun 2002 dan 2003 modal dasar Pemerintah Daerah ditambah sebesar Rp 330.000.000 (tiga ratus tiga puluh juta rupiah) sehingga modal disetor Pemda per 31 Desember 2004 sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengan komposisi sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	484.000.000	97
Modal Saham Karyawan	16.000.000	3
Jumlah	500.000.000	100

Jumlah modal seluruhnya per 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 517.653.065 (lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah), karena sesuai Perda Modal Dasar sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) maka modal sebesar Rp 17.653.065 (tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dicatat sebagai modal pinjaman.

Pada tahun 2005 Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah) dan dicatat sebagai modal pinjaman, sehingga per 31 Desember 2005 jumlah modal PD BPR Kabupaten Madiun sebesar Rp 767.653.065 (tujuh ratus enam puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dengan rincian Rp 500.000.000 sebagai modal dasar dan Rp 267.653.065 sebagai modal pinjaman.

- e. Perda Kabupaten Madiun Nomor 9 tahun 2005 tanggal 7 Desember 2005 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 22 Tahun 2001 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat menetapkan bahwa modal dasar PD BPR Kabupaten Madiun sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah).

Pada bulan Mei 2006 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Kabupaten Madiun per 31 Desember 2006 menjadi sebesar Rp 1.767.653.065 (satu milyar tujuh ratus enam puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	1.751.653.065	99,1
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,9
Jumlah	1.767.653.065	100

- f. Pada bulan Juni 2007 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Kabupaten Madiun per 31 Desember 2007 menjadi sebesar Rp 2.767.653.065 (dua milyar tujuh ratus enam puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	2.751.653.065	99,4
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,6
Jumlah	2.767.653.065	100

- g. Pada bulan April 2009 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2009 menjadi sebesar Rp 3.017.653.065 (tiga milyar tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 10/267/DKBU/IDAd/Kd tanggal 14 April 2009 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	3.001.653.065	99,5
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,5
Jumlah	3.017.653.065	100

h. Pada bulan Oktober 2009 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2009 menjadi sebesar Rp 3.517.653.065 (tiga milyar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 11/569/DKBU/IDAd/Kd tanggal 28 Oktober 2009 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	3.501.653.065	99,6
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,4
Jumlah	3.517.653.065	100

i. Pada bulan September 2010 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2010 menjadi sebesar Rp 4.517.653.065 (empat milyar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 12/755/DKBU/IDAd/Kd tanggal 23 Desember 2010 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	4.501.653.065	99,6
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,4
Jumlah	4.517.653.065	100

j. Pada bulan Maret 2011 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 2.000.000.000 (dua milyar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2011 menjadi sebesar Rp 6.517.653.065 (enam milyar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah

dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 13/284/DKBU/IDAd/Kd tanggal 21 April 2011 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	6.501.653.065	99,6
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,4
Jumlah	6.517.653.065	100

- k. Pada bulan Mei 2012 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2012 menjadi sebesar Rp 9.517.653.065 (Sembilan milyar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 14/449/DKBU/IDAd/Kd tanggal 30 Juli 2012 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	9.501.653.065	99,8
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,2
Jumlah	9.517.653.065	100

- l. Pada bulan Desember 2014 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) namun belum dicatat di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2014 masih sebesar Rp 9.517.653.065 (Sembilan milyar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah), sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	9.501.653.065	99,8
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,2
Jumlah	9.517.653.065	100

- m. Pada tanggal 15 Januari 2015 modal disetor sebesar Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sudah tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	12.001.653.065	99,87
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,13
Jumlah	12.017.653.065	100

- n. Pada bulan Oktober 2015 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah modal disetor sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah), namun sampai akhir Desember 2015 belum tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan BPR masih sebesar Rp. 12.017.653.065 (dua belas milyar tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah)

- o. Pada tanggal 17 Februari 2016 modal disetor sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sudah tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	12.501.653.065	99,87
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,13
Jumlah	12.517.653.065	100

- p. Pada bulan Oktober 2016 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah modal disetor sebesar Rp. 3.300.000.000 (tiga milyar tiga ratus juta rupiah), namun sampai akhir Desember 2016 belum tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan BPR masih sebesar Rp. 12.517.653.065 (dua belas milyar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah).

- q. Pada tanggal 30 Desember 2016 modal disetor sebesar Rp. 3.300.000.000 (tiga milyar tiga ratus juta rupiah) sudah tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	15.801.653.065	99,87
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,13
Jumlah	15.817.653.065	100

- r. Pada bulan Oktober 2017 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah modal disetor sebesar Rp. 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah), namun sampai akhir Desember 2017 belum tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan BPR masih sebesar Rp. 15.817.653.065 (lima belas milyar delapan ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah).

- s. Setoran modal dari Pemerintah Daerah sebesar Rp. 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah) telah dicatat di administrasi OJK sesuai surat OJK nomor :S-109/KO.0402/2018 perihal Persetujuan Penambahan Modal Disetor tanggal 05 Maret 2018, sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	17.301.653.065	99,91
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,09
Jumlah	17.317.653.065	100

- t. Pada tanggal 20 Agustus 2018 Pemerintah Daerah menambah setoran modal sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) dan telah dicatat di administrasi OJK sesuai surat nomor :S-595/KO.0402/2018 perihal Persetujuan Penambahan Modal

Disetor tanggal 31 Oktober 2018, sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	20.301.653.065	99,92
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,08
Jumlah	20.317.653.065	100

u. Pada tanggal 26 Desember 2018 Pemerintah Daerah menambah setoran modal lagi sebesar Rp. 2.182.346.935 (dua milyar serratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu Sembilan ratus tiga puluh lima rupiah), dan sampai akhir Desember 2018 masih dalam proses pengajuan ke OJK.

v. Setoran modal dari Pemerintah Daerah sebesar Rp. 2.182.346.935 (dua milyar seratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu Sembilan ratus tiga puluh lima rupiah) telah dicatat di administrasi OJK sesuai surat OJK nomor : S-43/KO.0402/2019 perihal Persetujuan Penambahan Modal Disetor tanggal 07 Februari 2019, sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	22.484.000.000	99,93
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,07
Jumlah	22.500.000.000	100

w. Pada tanggal 15 Desember 2021 Pemerintah Daerah menambah setoran modal lagi sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) dan sampai akhir Desember 2021 masih dalam proses pengajuan persetujuan kepada OJK.

Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun pada tanggal 27 Desember 2021 telah melimpahkan dana pembelian saham atas pemegang saham minoritas dengan total nominal saham sebesar Rp. 16.000.000 (enam belas juta rupiah) sesuai dengan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Febriman Siregar dan

Rekan yakni sebesar Rp. 24.224.000 (dua puluh empat juta dua ratus dua puluh empat ribu rupiah). Perubahan komposisi modal juga telah disampaikan ke OJK namun sampai sekarang masih proses klarifikasi data, sehingga komposisi kepemilikan saham sampai dengan akhir Desember 2021 sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	22.484.000.000	99,93
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,07
Jumlah	22.500.000.000	100

5. Lokasi Usaha

PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun berkantor pusat di Jalan Raya Solo Nomor 30 Jiwan Madiun dengan 4 (empat) Kantor Cabang yakni di Jl. Sukowati No. 2A Ngawi, di Jl. Panglima Sudirman No. 149 Nganjuk di Jl. A. Yani No. 99 A, Padangan Bojonegoro, dan di Jl. Laksamana Yos Sudarso NO. 07, Pakunden Ponorogo serta 43 (empat puluh tiga) Kantor Kas, yaitu :

No	Nama Kantor Kas	Alamat
1	Kantor Kas Dolopo	Jl. Raya Ponorogo Madiun
2	Kantor Kas Pagotan	Pasar Pagotan, Geger, Madiun
3	Kantor Kas KPM	Kantor Pelayanan Masyarakat Kab. Madiun
4	Kantor Kas Sukolilo	Pasar Sukolilo, Jiwan, Madiun
5	Kantor Kas Kecamatan Madiun	Jl. Raya Nglames Madiun
6	Kantor Kas Nglames	Ds. Balerejo, Kec. Balerejo, Madiun
7	Kantor Kas Caruban	Jl. Bali, Kec. Krajan, Madiun
8	Kantor Kas Kebonsari	Ds. Balerejo, Kebonsari, Madiun
9	Kantor Kas Muneng	Jl. Mayjen Sungkono 42 Madiun
10	Kantor Kas Wungu	Jl. Raya Dungus, Wungu, Madiun
11	Kantor Kas Sambirejo	Ds. Sambirejo, Jiwan, Madiun
12	Kantor Kas Saradan	Pasar Sayur Caruban, Mejayan, Madiun
13	Kantor Kas Wonoasri	Ds. Sidomulyo, Wonoasri, Madiun
14	Kantor Kas Pilangkenceng	Ds. Sumbergandu, Pilangkenceng, Madiun
15	Kantor Kas Sawahan	Ds. Sawahan, Madiun
16	Kantor Kas Gemarang	Ds/ Kec. Gemarang, Madiun
17	Kantor Kas Kare	Ds/ Kec. Kare, Madiun

No	Nama Kantor Kas	Alamat
18	Kantor Kas Pangkur	Ds. Pangkur, Ngawi
19	Kantor Kas Paron	Ds. Paron, Ngawi
20	Kantor Kas Geneng	Ds. Geneng, Ngawi
21	Kantor Kas Talok	Ds. Puhti Kec. Karangjati, Ngawi
22	Kantor Kas Ngrambe	Ds/Kec. Ngrambe, Ngawi
23	Kantor Kas Walikukun	Ds. Walikukun kec. Widodaren, Ngawi
24	Kantor Kas Padas	Ds. Kedungprahu Kec. Padas, Ngawi
25	Kantor Kas Pojok	Ds. Pojok Kec. Kwadungan, Ngawi
26	Kantor Kas Jogorogo	Ds/ Kec. Jogorogo, Ngawi
27	Kantor Kas Kendal	Ds. Kendal, Kec. Kendal, Kab. Ngawi
28	Kantor Kas Kedunggalar	Ds. Kedunggalar, Kec, Kedunggalar, Kab. Ngawi
29	Kantor Kas Berbek	Ds. Kacangan, Kec. Berbek, Nganjuk
30	Kantor Kas Gondang	Ds. Gondang Kulon Kec. Gondang, Nganjuk
31	Kantor Kas Tanjunganom	Ds/ Kec. Tanjunganom, Nganjuk
32	Kantor Kas Bagor	Ds. Bagor Kulon Kec. Bagor, Nganjuk
33	Kantor Kas Kertosono	Ds. Banaran Kec. Kertosono, Nganjuk
34	Kantor Kas Lengkong	Ds/ Kec. Lengkong, Nganjuk
35	Kantor Kas Rejoso	Ds. Banjarejo Kec. Rejoso, Nganjuk
36	Kantor Kas Pace	Ds. Pacekulon Kec. Pace, Nganjuk
37	Kantor Kas Ngluyu	Ds. Ngluyu, Kec. Ngluyu, Kab. Nganjuk
38	Kantor Kas Baron	Ds. Baron, Kec. Baron, Kab. Nganjuk
39	Kantor Kas Sukomoro	Jl. Sukomoro-Gondang, Kec. Sukomoro, Kab. Nganjuk

No	Nama Kantor Kas	Alamat
40	Kantor Kas Ngraho	Ds. Blimbinggede Kec. Ngraho, Bojonegoro
41	Kantor Kas Purwosari	Ds/ Kec. Purwosari, Bojonegoro
42	Kantor Kas Gayam	Ds/ Kec. Gayam, Bojonegoro
43	Kantor Kas Kalitidu	Ds/ Kec. Kalitidu, Bojonegoro

B. Perkembangan Usaha PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2021.

1. Pendapatan

Total pendapatan PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun selama tahun 2021 yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 43.127.725 ribu, sedangkan menurut rencana kerja pendapatan yang diperoleh diprediksi sebesar Rp 46.250.427 ribu, sehingga tercapai 93,25% dari rencana yang direncanakan. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 40.139.304 ribu pendapatan PD BPR mengalami kenaikan 7,45%.

2. Beban

Total Beban PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun selama tahun 2021 yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 34.749.290 ribu, sedangkan menurut rencana diprediksi Rp 37.524.136 ribu sehingga tercapai 92,61% dari beban yang direncanakan. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020 yaitu sebesar Rp 32.134.335 ribu beban PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun mengalami kenaikan sebesar 8,14%.

3. Laba

Pada Akhir Desember 2021 laba bersih PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun sebesar Rp 6.645.481 ribu sedangkan menurut rencana diprediksi sebesar Rp 6.626.291 ribu, sehingga tercapai sebesar 100,29% dari laba yang direncanakan. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020 yaitu sebesar Rp 6.213.315 ribu laba PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun mengalami kenaikan 6,96%.

4. Aset

Total aset PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun tahun 2021 yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 269.951.670 ribu sedangkan menurut rencana yang harus dicapai diprediksi sebesar Rp 244.520.200 ribu sehingga tercapai 110,40% dari Aset yang direncanakan. Sedangkan pencapaian aset tahun 2020 sebesar Rp 229.132.263 ribu, sehingga aset PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun mengalami kenaikan sebesar 17,81%. Perkembangan PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun 5 (lima) tahun terakhir terlampir.

5. Rasio Keuangan

Pada akhir Desember 2021 rasio keuangan PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun dapat kami rangkum sebagai berikut dan kami bandingkan dengan akhir tahun 2020 :

Keterangan	Rasio		Predikat
	2021	2020	
CAR	36,73	35,47	Sehat
LDR	74,64	79,63	Sehat
ROA	3,44	3,88	Sehat
BOPO	79,10	78,82	Sehat
Cash Ratio	28,57	25,04	Sehat

III. LAPORAN KEUANGAN PD BPR BANK DAERAH KABUPATEN MADIUN TAHUN 2021.

Berikut adalah laporan keuangan PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun hasil Audit Akuntan Publik :

A. Neraca

Neraca per 31 Desember 2021 dan 2020 (dalam ribuan)

Keterangan	2021	2020
Aset		
- Kas	840.319	728.570
- Pendapatan bunga yang akan diterima	2.017.900	2.031.198
- Penempatan pada bank lain	79.767.781	59.158.019
(Penyisihan kerugian)	(284.447)	(115.027)
- Kredit yang diberikan	181.997.548	165.806.658
(Penyisihan kerugian)	(3.290.463)	(3.308.380)
- Agunan yang diambil alih	394.330	394.330
- Aset tetap dan inventaris (bersih)	7.062.051	2.506.793
- Aset tidak berwujud (bersih)	158.047	63.711
- Aset lain-lain	1.288.604	1.866.391
Total Aset	269.951.670	229.132.263
Kewajiban dan Ekuitas		
Kewajiban		
- Kewajiban segera	808.910	536.953
- Utang bunga	377.483	384.291
- Utang pajak	262.083	467.520
- Simpanan nasabah	186.681.750	163.877.801
- Simpanan dari bank lain	13.084.396	12.519.285
- Pinjaman yang diterima	22.637.500	9.950.000
- Setoran Modal	3.000.000	-
- Kewajiban imbalan kerja	1.112.212	1.095.285
- Kewajiban lain-lain	89.522	78.143
Jumlah Kewajiban	228.053.856	188.909.278
Ekuitas		
- Modal disetor	22.500.000	22.500.000
- Cadangan umum	6.803.332	6.182.000
- Cadangan tujuan	5.949.001	5.327.670
- Saldo laba	6.645.481	6.213.315
Jumlah Ekuitas	41.897.814	40.222.985
Total Kewajiban dan Ekuitas	269.951.670	229.132.263

B. Laba Rugi

Labarugi per 31 Desember 2021 dan 2020 (dalam ribuan)

Keterangan	2021	2020
Pendapatan dan Beban Operasional		
Pendapatan bunga		
- Kontraktual	34.285.061	31.569.198
- Amortisasi provisi	4.689.401	4.646.178
Jumlah pendapatan bunga	38.974.462	36.215.376
Beban bunga		
- Kontraktual	10.773.919	10.133.418
- Amortisasi	12.500	-
- Premi penjaminan simpanan	371.567	318.998
Jumlah beban bunga	11.157.986	10.452.416
Pendapatan bunga bersih	27.816.476	25.762.960
Pendapatan operasional lainnya	4.138.871	3.804.305
Jumlah pendapatan operasional	31.955.347	29.567.265
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	632.158	1.073.245
Beban pemasaran	200.746	101.901
Beban umum dan administrasi	21.587.387	19.608.531
Beban operasional lainnya	525.561	306.666
Jumlah beban operasional	22.945.852	21.090.343
Labarugi operasional	9.009.495	8.476.922
Pendapatan & Beban Non Operasional		
- Pendapatan non operasional	14.390	119.624
- Beban non operasional	(645.450)	(591.577)
Beban non operasional	(631.060)	(471.953)
Labarugi sebelum pajak penghasilan	8.378.436	8.004.969
Beban pajak penghasilan	1.732.955	1.791.654
Labarugi bersih	6.645.481	6.213.315

C. Arus Kas

Arus kas per 31 Desember 2021 dan 2020 (dalam ribuan)

Keterangan	2021	2020
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Labarugi bersih	6.645.481	6.213.315
Penyesuaian :		
- Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	125.918	680.412
- Penyisihan penempatan pada bank lain	25.585	-
- Pembentukan imbalan kerja	529.000	100.000

- Pembayaran imbalan kerja	(512.072)	-
- Penyusutan aset tetap	462.491	377.083
- Penerimaan kembali hapus buku	129.813	101.383
- Pemulihan Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	-	(97.869)
- Laba penjualan aset tetap	-	(93.340)
- Hapus Buku Kredit	-	(999.752)
Amortisasi :		
- Sewa	394.902	314.891
- Aset tidak berwujud	18.164	15.750
- Provisi kredit	(4.689.402)	(4.646.178)
Arus kas sebelum perubahan asset dan kewajiban operasi	3.129.879	1.965.694
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
- Pendapatan bunga yang akan diterima	13.297	(264.041)
- Kredit yang diberikan	(11.631.301)	(16.678.598)
- Penggantian aset tetap	-	213.258
- Aset lain-lain	182.886	(1.043.463)
- Kewajiban segera	271.957	(58.849)
- Utang bunga	(6.808)	3.409
- Utang pajak	(205.436)	218.824
- Simpanan nasabah	22.803.949	12.701.987
- Simpanan dari Bank lain	565.111	3.519.285
- Pinjaman diterima	12.687.500	9.950.000
- Dana setoran modal –kewajiban	3.000.000	-
- Kewajiban lain-lain	11.377	(5.888)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	30.822.412	10.521.619
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
- Pembelian aset tetap	(5.017.749)	(833.231)
- Penjualan aset tetap	-	93.340
- Pembelian aset tidak berwujud	(112.500)	(36.000)
Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5.130.249)	(775.891)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
- Pembayaran PAD	(3.417.323)	(3.307.887)
- Pembayaran jasa produksi	(497.065)	(481.147)
- Pembayaran dana kesejahteraan	(621.332)	(601.434)

- Pembayaran <i>tantiem</i>	(248.533)	(240.574)
- Pembayaran CSR	(186.399)	(180.430)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.970.652)	(4.811.472)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	20.721.511	4.934.256
Kas dan setara kas awal tahun	57.356.590	52.422.334
Kas dan setara kas akhir tahun	78.078.101	57.356.590
Pengungkapan Tambahan		
Kas dan setara kas terdiri dari :		
- Kas	840.319	728.570
- Giro	1.847.141	826.119
- Tabungan	51.529.641	41.251.900
- Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	23.861.000	14.251.900
Jumlah kas dan setara kas	78.078.101	57.356.590

D. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 2020 terlampir.

E. Penjelasan Akun Neraca dan Laba Rugi

1. Kas

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 840.319 ribu dan Rp. 728.570 ribu.

2. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan dari kredit dengan kualitas lancar (performing) dan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain (deposito) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

(000)

Keterangan	2021	2020
Bunga kredit yang diberikan	1.989.640	2.003.892
Bunga penempatan pada bank lain	28.260	27.306
Jumlah	2.017.900	2.031.198

3. Penempatan Pada Bank Lain

(000)

Keterangan	2021	2020
Giro		
- PT. Bank Jatim	1.847.140	826.119
Tabungan		
- PT Bank Rakyat Indonesia	25.670.839	23.030.461
- PT Bank Mandiri	4.443.175	3.568.518
- PT Bank CIMB Niaga	71.311	928.365
- PT Bank Jatim	9.234.161	8.093.735
- PT Bank Negara Indonesia	5.065.934	759.601
- PT Bank Bukopin	2.314.475	42.467
- PT Bank Mega	1.606.140	604.881
- PT BPR Sri Artha Lestari	2.722.638	4.154.749
- PT BTPN	-	20.847
- PT BPR Karyajatnika Sadaya	6.264	33.692
- PT BPR Utomo Widodo	-	14.584
- PT BPR Surya Artha Utama	394.704	-
Sub Jumlah	51.529.641	41.251.900
Deposito		
- PT Bank Rakyat Indonesia	12.000.000	7.000.000
- PT BPR Utomo Widodo	-	2.000.000
- PT Bank Jatim	90.000	90.000
- BPR Arta Kencana	3.000.000	3.000.000
- BPR BCS	800.000	800.000
- BPR Mulyo Raharjo	2.000.000	2.000.000
- PT Bukopin	4.501.000	2.190.000
- PT BPR Delta Artha	2.000.000	-
- PT BPRS Kabupaten Ngawi	1.000.000	-
- PT BPRS Kabupaten Magetan	500.000	-
- PT BPR Pundi Arta Indonesia	500.000	-
Sub Jumlah	26.391.000	17.080.000
Jumlah	79.767.781	59.158.019
Penyisihan kerugian	(284.447)	(115.027)
Jumlah bersih	79.483.334	59.042.992

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

Keterangan	2021	2020
Giro	0,90%	2,75%
Tabungan	1,20%	1,37%
Deposito berjangka	4,92%	6,54%

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Saldo awal tahun	115.027	212.896
Reklasifikasi Penyisihan	143.835	-
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	25.585	(97.869)
Saldo akhir tahun	284.447	115.027

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tergolong lancar.

4. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Pihak ketiga :		
- Modal kerja	161.968.355	143.137.706
- Kredit konsumsi lainnya	23.115.316	24.707.638
	185.083.671	167.845.344
Provisi yang belum diamortisasi	(4.306.199)	(3.866.064)
Sub Jumlah	180.777.472	163.979.279
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
- Modal kerja	-	422.089
- Konsumsi lainnya	1.226.163	1.416.662
	1.226.163	1.838.751
Provisi yang belum diamortisasi	(6.087)	(11.372)
Sub Jumlah	1.220.076	1.827.379
Jumlah	181.997.547	165.806.658
Penyisihan kerugian	(3.290.463)	(3.308.380)
Jumlah bersih	178.707.084	162.498.278

Provisi kredit per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 4.312.286 ribu dan dan per tanggal 31 Desember 2020 Rp. 3.877.437 ribu.

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan rincian sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Pihak ketiga :		
- Pertanian	72.164.770	65.318.065
- Investasi	1.733.333	-
- Industri	15.000	983
- Jasa	12.352.779	6.557.758
- Perdagangan	74.282.986	68.073.371
- Bukan lapangan usaha lainnya	24.534.803	27.895.167
	185.083.671	167.845.344
Provisi yang belum diamortisasi	(4.306.200)	(3.866.064)
Sub Jumlah	180.777.471	163.979.279
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
- Perdagangan	-	292.589
- Konsumsi lainnya	1.226.163	1.546.162
Provisi yang belum diamortisasi	(6.087)	(11.372)
Sub Jumlah	1.220.076	1.827.379
Jumlah	181.997.547	165.806.658
Penyisihan kerugian	(3.290.463)	(3.308.380)
Jumlah bersih	178.707.084	162.498.278

Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun adalah sebagai berikut :

Keterangan	2021	2020
Kredit yang diberikan	17,54%	20,87%

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2021 untuk pihak ketiga sebesar Rp. 7.735.751 ribu dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp. 3.867.876 ribu sedangkan untuk BMPK pada tanggal 31 Desember 2020 untuk

pihak ketiga sebesar Rp. 7.518.961 ribu dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp. 3.759.480 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pemberian kredit yang melanggar atau melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kredit non performing adalah sebesar Rp. 5.129.995 ribu dan Rp. 5.435.853 atau sebesar 2,75% dan 3,20% dari kredit yang diberikan. Terdapat penurunan NPL sebesar 0,45%.

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Saldo awal tahun	3.308.380	3.627.720
Penyisihan selama tahun berjalan	125.917	680.412
Reklasifikasi PPAP	(143.835)	-
Hapus buku selama tahun berjalan	-	(999.752)
Saldo akhir tahun	3.290.462	3.308.380

Ihtisar kredit hapus buku adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Saldo awal	3.247.306	2.348.937
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	(129.813)	(101.383)
Koreksi penerimaan kembali 2020	(693)	-
Hapus buku periode berjalan	-	999.752
Saldo akhir	3.116.800	3.247.306

Pada tahun 2021 terdapat kredit pinjaman Sindikasi dengan fasilitas kredit *Installment* Investasi kepada PT BPR Bank Jombang Perseroda sesuai akta notaris No. 19 tanggal 19 April 2021. Plafon yang diberikan oleh BPR sebesar Rp 2.000.000 ribu dari jumlah keseluruhan Rp 19.000.000 ribu dengan jangka waktu 60 bulan dengan suku bunga 9%.

5. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih berdasarkan jenis dan nilai pasarnya adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Tanah dan bangunan	394.330	394.330

Ikhtisar agunan yang diambil alih :

(000)

Keterangan	2021	2020
Saldo awal tahun	394.330	394.330
Pengurangan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	394.330	394.330

6. Aset Tetap Dan Inventaris

(000)

Uraian	Saldo 31-12-2020	Transaksi Tahun Ini		Saldo 31-12-2021
		Penambahan	Reklasifikasi	
Tanah	692.571	-	-	692.571
Bangunan	810.420	3.743.087	-	4.553.507
Kendaraan bermotor	2.470.584	470.283	-	2.940.867
Inventaris kantor	3.648.576	804.378	-	4.452.954
Jumlah	7.622.151	5.017.749	-	12.639.899

Uraian	Saldo 31-12-2020	Akumulasi Penyusutan		Saldo 31-12-2021
		Penambahan	Reklasifikasi	
Bangunan	363.038	55.414	-	418.452
Kendaraan bermotor	1.489.820	223.522	-	1.713.342
Inventaris kantor	3.262.500	183.555	-	3.446.055
Jumlah	5.115.358	462.491	-	5.577.849
Nilai Buku	2.506.793			7.062.050

Uraian	Saldo 31-12-2019	Transaksi Tahun Ini		Saldo 31-12-2020
		Penambahan	Reklasifikasi	
Tanah	692.571	-	-	692.571
Bangunan	1.090.070	-	279.650	810.420
Kendaraan bermotor	2.168.734	520.050	218.200	2.470.584
Inventaris kantor	3.335.395	313.181	-	3.648.576
Jumlah	7.286.770	833.231	497.850	7.622.151

Uraian	Saldo 31-12-2019	Akumulasi Penyusutan		Saldo 31-12-2020
		Penambahan	Reklasifikasi	
Bangunan	378.383	51.047	66.392	363.038
Kendaraan bermotor	1.517.567	190.454	218.200	1.489.820
Inventaris kantor	3.126.918	135.582	-	3.262.500
Jumlah	5.022.867	377.083	284.592	5.115.359
Nilai Buku	2.263.903			2.506.793

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp. 462.491 ribu dan Rp. 377.083 ribu masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

7. Aset Tak Berwujud

Rincian aset tidak berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Harga perolehan	698.609	586.109
Akumulasi amortisasi	(540.562)	(522.398)
Nilai buku	158.047	63.711
Saldo awal	63.711	43.461
Penambahan	112.500	36.000
Beban amortisasi	(18.164)	(15.750)
Saldo akhir	158.047	63.711

8. Aset Lain-Lain

Rincian aset lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Beban dibayar dimuka-gedung	1.055.875	756.373
Rehab gedung	207.121	160.221
Beban dibayar dimuka-kendaraan	20.013	11.972
Beban dibayar dimuka-listrik	5.594	567
Pembangunan kantor cabang Nganjuk	-	816.531
Pengembalian kredit revolving	-	120.727
Jumlah	1.288.603	1.866.391

9. Kewajiban Segera

Rincian kewajiban segera per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Pajak penghasilan		
- Pasal 4 ayat 2	144.116	149.510
- Pasal 21	119.629	25.838
- Pasal 25	150.761	50.000
	414.506	225.348
Titipan nasabah	193.482	217.088
Deviden yang belum dibayar	60.640	58.337
Biaya tenaga ahli	37.260	36.180
Pelimpahan Saham Minoritas	24.224	-
Kewajiban segera lainnya	78.797	-
Jumlah	808.909	536.953

10. Utang Bunga

Utang bunga merupakan beban bunga yang masih harus dibayar terdiri dari :

(000)

Keterangan	2021	2020
Bunga deposito berjangka	377.483	384.291
Jumlah	377.483	384.291

11. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak penghasilan badan pasal 29 dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 262.083 ribu dan Rp. 467.520 ribu.

Perhitungan pajak penghasilan badan :

(000)

Keterangan	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	8.378.435	8.004.969
Koreksi fiskal :		
- Beban penyisihan aset produktif	151.503	680.412

- Sumbangan	139.585	165.956
- Beban operasional lainnya	10.670	900
- Penyusutan asset tetap / kendaraan	24.264	44.127
- Perbaikan dan pemeliharaan	520	41.720
- Imbalan pasca kerja	16.928	100.000
- Pendapatan bunga penempatan Bank Lain	(380.660)	(376.298)
Penghasilan Kena Pajak	8.341.245	8.661.785
Taksiran pajak penghasilan :		
11% x 928.358	102.119	
22% x 7.412.887	1.630.835	
11% x 1.035.807		113.939
22% x 7.625.977		1.677.715
Jumlah pajak kini	1.732.954	1.791.654
Kredit pajak :		
- Pajak penghasilan pasal 25	1.470.871	1.324.134
Pajak penghasilan pasal 29	262.083	467.520

Beban pajak penghasilan badan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp. 1.732.954 ribu dan Rp. 1.791.654 ribu.

12. Simpanan Nasabah

Tabungan di PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun terdiri dari Tabungan Tamara, Tabungan Tamara KIDS, Tabungan-Ku, dan Tabungan Simpel.

Tabungan Tamara merupakan tabungan masyarakat umum dengan suku bunga 3,25% per tahun. Tabungan Tamara KIDS merupakan tabungan siswa siswi dari TK s/d SLTA dengan suku bunga yaitu 1,75% per tahun. Tabungan-KU merupakan produk tabungan yang diluncurkan oleh Pemerintah dengan suku bunga 1,75% per tahun dan tanpa dikenakan biaya administrasi dengan tujuan agar masyarakat gemar menabung. Sedangkan Tabungan Simpel adalah tabungan pelajar dengan suku bunga 1,75% per tahun.

Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :

(000)

Keterangan	2021	2020
Tabungan		
- Pihak ketiga	60.195.539	54.741.185
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.376.700	2.087.055
Jumlah tabungan	62.572.239	56.828.240
Deposito		
- Pihak ketiga	123.528.511	106.849.561
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	581.000	200.000
Jumlah deposito berjangka	124.109.511	107.049.561
Jumlah simpanan nasabah	186.681750	163.877.801

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp. 160.500 ribu dan Rp. 611.500 ribu.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

Keterangan	2021	2020
Tabungan	2,09%	2,79%
Deposito berjangka	6,07%	7,74%

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

(000)

Keterangan	2021	2020
Jangka waktu 1 bulan	92.292.011	77.245.861
Jangka waktu 3 bulan	7.576.000	7.536.500
Jangka waktu 6 bulan	8.278.400	8.238.100
Jangka waktu 12 bulan	15.963.100	13.529.100
Jangka waktu 24 bulan	-	500.000
Jumlah	124.109.511	107.049.561

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat simpanan yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan masing-masing sebesar Rp. 6.786.700 ribu dan Rp. 6.106.000 ribu.

Namun demikian, telah dimintakan Surat Pernyataan dari nasabah bahwa dana yang ditempatkan di BPR melebihi ketentuan LPS, sehingga nasabah mengetahui dan memahami segala resiko dan konsekuensinya.

13. Simpanan Dari Bank Lain

Berdasarkan jenisnya simpanan dari bank lain terdiri dari :

(000)

Keterangan	2021	2020
Tabungan		
- Pihak ketiga	584.396	1.519.285
Deposito berjangka		
- Pihak ketiga	12.500.000	11.000.000
Jumlah	13.084.396	12.519.285

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

Keterangan	2021	2020
Tabungan	3,35%	3,58%
Deposito berjangka	6,54%	8,05%

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

(000)

Keterangan	2021	2020
Jangka waktu 1 bulan	-	500.000
Jangka waktu 3 bulan	10.500.000	8.000.000
Jangka waktu 6 bulan	2.000.000	2.500.000
Jumlah	12.500.000	11.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat simpanan dari Bank lain yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

14. Pinjaman Diterima

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk

Keterangan	2021	2020
Kontraktual	22.750.000	10.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(112.500)	(50.000)
Jumlah	22.637.500	9.950.000

Fasilitas kredit yang diterima merupakan Fasilitas kredit *Linkage* Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 16 November 2021 dan No. 28 tanggal 28 Desember 2020.

15. Dana Setoran Modal-Kewajiban

Dana setoran modal pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 3.000.000 dari Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun sesuai dengan Surat Keputusan Bupati No.188.45/6624/KPTS/402.013/2021 tanggal 15 Desember 2021. Sampai dengan akhir 31 Desember 2021, dana setoran modal tersebut belum memperoleh persetujuan dari OJK.

16. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank memberikan program pesangon bagi Direksi dan karyawan yang jumlahnya didasarkan pada perhitungan Bank sesuai Surat Keputusan Direksi No. 007/673/402.401/2009. Pesangon tersebut dicadangkan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi dan karyawan yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan dan disesuaikan dengan kemampuan keuangan Bank. Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Saldo awal tahun	1.095.285	995.285
Pembentukan selama tahun berjalan	529.000	100.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(512.072)	-
Kewajiban yang diakui di neraca	1.112.213	1.095.285

17. Kewajiban Lain-Lain

Perincian kewajiban lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Asuransi kredit	72.943	66.268
Tunjangan insentif	16.578	11.876
Jumlah	89.521	78.143

18. Modal Disetor

Modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Modal dasar	50.000.000	50.000.000
Modal belum disetor	(27.500.000)	(27.500.000)
Modal disetor	22.500.000	22.500.000

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun No. 10 tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun, telah ditetapkan modal dasar Bank sebesar Rp. 50.000.000.000,-, yang seluruh modalnya dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten. Perubahan modal dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari OJK No. S-147/KO.04021/2020 tanggal 5 Maret 2020 perihal Perubahan Modal Dasar BPR.

19. Penggunaan Saldo Laba

Penggunaan laba bersih tahun buku 2021 dan 2020 ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 10 tahun 2019 tanggal 12 Agustus 2019, tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun.

Alokasi penggunaan saldo laba tahun buku 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Pemerintah Daerah Kab Madiun	3.417.323	3.307.887
Cadangan Umum	621.332	601.434
Cadangan Tujuan	621.332	601.434
Dana kesejahteraan pegawai	621.331	601.434
Jasa Produksi	497.065	481.147
<i>Tantiem</i>	248.533	240.574
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	186.399	180.430
Jumlah	6.213.315	6.014.340

20. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari bunga kredit dan bunga penempatan pada Bank lain. Pendapatan bunga diakui secara accrual basis. Kecuali untuk pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit yang diberikan dan kelompok aktiva produktif yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet (NPL) pengakuan pendapatan secara cash basis. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual dan amortisasi provisi. Pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari :

(000)

Keterangan	2021	2020
Kontraktual		
- Kredit yang diberikan	32.706.727	29.931.120
- Deposito berjangka	930.685	1.156.528
- Tabungan	640.704	470.827
- Jasa Giro	6.945	10.722
Sub Jumlah	34.285.061	31.569.198
- Provisi	4.689.402	4.646.178
Jumlah	38.974.463	36.215.375

21. Beban Bunga

Perincian beban bunga per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Kontraktual		
- Deposito Berjangka	8.346.378	8.427.998
- Tabungan	1.653.483	1.705.421
- Pinjaman yang diterima	774.058	-
Sub Jumlah	10.773.919	10.133.418
Amortisasi provisi dan biaya administrasi pinjaman yang diterima	12.500	-
Fee penjaminan LPS	371.567	318.998
Jumlah	11.157.986	10.452.416

22. Pendapatan Operasional Lainnya

Perincian pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Pendapatan bunga penalti	3.050.540	2.532.436
Administrasi tabungan dan deposito	504.180	521.434
Denda kredit yang diberikan	245.245	236.359
Pemulihan PPAP Penempatan pada Bank Lain	-	97.869
Penerimaan kembali pokok kredit yang dihapus buku	129.813	101.383
Administrasi adendum kredit	24.671	27.163
Pinalti deposito	20.984	7.811
Pendapatan kerjasama listrik	2.652	3.198
Penerimaan kembali bunga kredit yang di hapus buku	-	3.213
Adm penggantian buku tabungan	85	50
Lain-lain	160.700	273.389
Jumlah	4.138.870	3.804.305

23. Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan

Perincian beban penyisihan kerugian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	125.918	680.412
Penyusutan aset tetap	462.491	377.083
Penyiaian kerugian penempatan pada bank lain	25.585	-
Amortisasi aset tidak berwujud	18.164	15.750
Jumlah	632.158	1.073.245

24. **Beban Pemasaran**

Akun ini merupakan beban promosi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 200.746 ribu dan Rp. 101.901 ribu.

25. **Beban Umum dan Administrasi**

Perincian beban administrasi dan umum per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Biaya tenaga kerja	17.449.531	15.445.567
Barang dan jasa	2.125.487	2.066.553
Pemeliharaan dan perbaikan	506.447	465.936
Asuransi	864.799	777.993
Pendidikan	156.627	479.426
Sewa	394.901	314.891
Pajak	89.595	58.165
Jumlah	21.587.387	19.608.531

Biaya tenaga kerja terdiri dari :

(000)

Keterangan	2021	2020
Gaji karyawan	12.325.262	11.185.529
Tunjangan makan dan minum	1.918.276	1.781.649
Tunjangan hari raya	997.051	915.263
Tunjangan operasional	623.896	544.639
Tunjangan cuti	617.543	509.453
Honor dewan pengawas	139.000	139.000
Insentif/ bonus	152.038	96.423
Biaya lembur	95.945	96.927
Honor penjaga kantor	8.975	8.400
Tunjangan pakaian	42.545	68.285
Tunjangan Purna Bhakti	529.000	100.000
Jumlah	17.499.531	15.445.567

Biaya barang dan jasa terdiri dari :

(000)

Keterangan	2021	2020
Biaya notaris	831.350	788.793
Listrik, telepon, dan air	520.260	523.947
Bahan bakar	211.792	198.896
Biaya alat tulis kantor	147.398	115.274
Biaya percetakan	132.658	187.408
Jasa profesional	80.779	79.642
Lain-lain	201.250	172.593
Jumlah	2.125.487	2.066.553

26. Beban Operasional Lainnya

Perincian beban operasional lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Premi kerjasama	71.781	84.498
Administrasi dan pajak simpanan bank lain	129.734	87.525
Koreksi kredit <i>revolving</i>	120.727	-
Beban operasional lainnya	87.595	36.787
Pungutan OJK	115.723	97.856
Jumlah	525.560	306.666

Biaya operasional lainnya adalah biaya pengisian *E-toll* dan pengisian bahan bakar genset serta biaya pajak simpanan bank lain.

27. Pendapatan Dan Beban Non Operasional

Perincian pendapatan dan beban non operasional per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2021	2020
Pendapatan non operasional		
- Laba Penjualan Aset Tetap	-	93.340
- <i>Fotocopy</i>	2.500	1.990
- Lainnya	11.890	24.294
Sub Jumlah	14.390	119.624
Beban non operasional		
- Perobohan Kantor Cabang Nganjuk	-	213.258
- Beban makan senam dan lembur	105.601	46.857
- Beban iuran Perbarindo dan Perbamida	23.126	19.200
- Sumbangan	139.586	165.956
- Lainnya	377.138	146.306
Sub Jumlah	645.450	591.577
Jumlah beban non operasional bersih	(631.060)	(471.953)

28. Kontinjensi

(000)

Keterangan	2021	2020
Kredit yang dihapusbuku	3.116.800	3.247.306
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.157.721	1.940.785
Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	707.740	715.827
Penerusan kredit	235.630	235.630
Jumlah Kontinjensi	6.217.891	6.139.548

IV. PELAKSANAAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2021.

A. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2021

1. Bidang Kepemilikan

Pada tanggal 15 Desember 2021 Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun telah menambah modal disetor sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) dan sampai dengan akhir Desember 2021 masih dalam proses verifikasi data oleh OJK.

Pada tanggal 27 Desember 2021 Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun juga telah melimpahkan dana pembelian kepemilikan saham atas pemegang saham minoritas dengan total nominal saham sebesar Rp. 16.000.000 (enam belas juta rupiah) sesuai dengan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Febriman Siregar dan Rekan yakni sebesar Rp. 24.224.000 (dua puluh empat juta dua ratus dua puluh empat ribu rupiah). Permohonan perubahan komposisi modal juga telah disampaikan ke OJK.

2. Pengembangan Jaringan Kantor

Tahun 2021 BPR telah menambah jaringan kantor dengan membuka 1 (satu) Kantor Cabang di Kabupaten Ponorogo pada bulan Oktober 2021 dan pada bulan September 2021 membuka 2 (dua) Kantor Kas di wilayah Kabupaten Bojonegoro yakni Kantor Kas Gayam dan Kantor Kas Kalitidu.

3. Kepengurusan BPR

Pada tanggal 16 Juli 2021 telah diangkat kembali Sdr. Ruli Setiyawati, S.H sebagai Direktur Operasional merangkap Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan pada PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun sesuai SK Bupati Madiun Nomor 188.45/253/KPTS/402.013/2021 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Direksi Pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun tanggal 16 Juli 2021.

Pada tanggal 29 Desember 2021 telah diangkat Sdr. Arip Widodo, S.E sebagai Direktur Bisnis PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun sesuai SK Bupati Madiun Nomor 188.45/730/KPTS/402.013/2021 tentang Pengangkatan Direktur

Bisnis Pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun tanggal 29 Desember 2021.

4. Penggunaan Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dana CSR dari bagian laba tahun 2020 digunakan untuk pembelian sembako yang kita salurkan untuk masyarakat yang terdampak Covid-19, pembelian hewan qurban, bantuan kepada Panti Asuhan, bantuan kepada anak Yatim Piatu, dan bantuan kesehatan kepada karyawan BPR yang terpapar Covid-19.

B. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun 2021

1. Rencana dan Realisasi Neraca Tahun 2021 (dalam ribuan)

Keterangan	Rencana 2021	Realisasi	
		2021	%
Aset			
- Kas	702.867	840.319	119,56
- Pendapatan bunga yang akan diterima	2.098.184	2.017.900	96,17
- Penempatan pada bank lain	46.189.292	79.767.781	172,70
(Penyisihan kerugian)	(204.237)	(284.447)	139,27
- Kredit yang diberikan	190.991.240	181.997.548	95,29
(Penyisihan kerugian)	(3.906.060)	(3.290.463)	84,24
- Agunan yang diambil alih	294.330	394.330	133,98
- Aset tetap dan inventaris (bersih)	6.787.836	7.062.051	104,04
- Aset tidak berwujud (bersih)	122.429	158.047	129,09
- Aset lain-lain	1.444.319	1.288.604	89,22
Total Aset	244.520.200	269.951.670	110,40
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban			
- Kewajiban segera	643.613	808.910	125,68
- Utang bunga	390.440	377.483	96,68
- Utang pajak	227.669	262.083	115,12
- Simpanan nasabah	173.466.178	186.681.750	107,62
- Simpanan dari bank lain	8.066.038	13.084.396	162,22
- Pinjaman yang diterima	16.783.334	22.637.500	134,88
- Setoran modal	3.000.000	3.000.000	100,00
- Kewajiban imbalan kerja	0	1.112.212	0,00
- Kewajiban lain-lain	93.143	89.522	96,11
Jumlah Kewajiban	202.670.415	228.053.856	112,52
Ekuitas			
- Modal disetor	22.500.000	22.500.000	100,00
- Cadangan umum	6.788.912	6.803.332	100,21
- Cadangan tujuan	5.934.582	5.949.001	100,24
- Saldo laba	6.626.291	6.645.481	100,29
Jumlah Ekuitas	41.849.785	41.897.814	100,11
Total Kewajiban dan Ekuitas	244.520.200	269.951.670	110,40

2. Rencana dan Realisasi Laba Rugi Tahun 2021 (dalam ribuan)

Keterangan	Rencana 2021	Realisasi	
		2021	%
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga			
- Kontraktual	35.897.806	34.285.061	95,51
- Amortisasi provisi	5.546.113	4.689.401	84,64
Jumlah pendapatan bunga	41.443.919	38.974.462	94,04
Beban bunga			
- Kontraktual	10.860.029	10.773.919	99,21
- Amortisasi provisi & biaya adm	116.667	12.500	10,71
- Premi penjaminan simpanan	354.000	371.567	104,96
Jumlah beban bunga	11.330.696	11.157.986	98,48
Pendapatan bunga bersih	30.113.223	27.816.476	92,37
Pendapatan operasional lainnya	4.778.303	4.138.871	86,62
Jumlah pendapatan operasional	34.891.526	31.955.347	91,58
Beban penyisihan kerugian/ penyusutan	1.500.186	632.158	42,14
Beban pemasaran	222.952	200.746	90,04
Beban umum dan administrasi	23.510.302	21.587.387	91,82
Beban operasional lainnya	410.000	525.561	128,19
Jumlah beban operasional	25.643.440	22.945.852	89,48
Labanya operasional	9.248.086	9.009.495	97,42
Pendapatan & Beban Non Operasional			
- Pendapatan non operasional	28.204	14.390	51,02
- Beban non operasional	(550.000)	(645.450)	117,35
Beban non operasional	(521.795)	(631.060)	120,94
Labanya sebelum pajak penghasilan	8.726.291	8.378.436	96,01
Beban pajak penghasilan	2.100.000	1.732.955	82,52
Labanya bersih	6.626.291	6.645.481	100,29

C. Penjelasan Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2021.

Pencapaian target anggaran sangat dipengaruhi situasi dan kondisi perekonomian serta persaingan antar Lembaga Keuangan Perbankan dan Non Bank. Oleh karena itu, beberapa pos penting perlu mendapatkan penjelasan adalah sebagai berikut :

1. Aset

Rencana	244.520.200	
Realisasi	269.951.670	
Lebih dari target tahun 2021	25.431.470	10,40%
Hal ini disebabkan : Adanya pencairan pinjaman dari Bank Jatim di bulan November 2021 sebesar Rp. 15.000.000 ribu, penambahan Simpanan dari Bank Lain, dan Jumlah Dana Pihak Ketiga berupa Deposito dan Tabungan yang melebihi dari rencana.		

2. Penempatan di Bank Lain

Rencana	46.189.292	
Realisasi	79.767.781	
Lebih dari target tahun 2021	33.578.489	72,70%
Hal ini disebabkan : Kurang optimalnya ekspansi penyaluran kredit dan adanya pencairan pinjaman dari Bank Jatim di tahun 2021 yang masih ditempatkan di rekening tabungan Bank Jatim serta adanya penambahan Simpanan dari Bank Lain, dan Jumlah Dana Pihak Ketiga berupa Deposito dan Tabungan yang melebihi dari rencana.		

3. Kredit Yang Diberikan

Rencana	190.991.240	
Realisasi	181.997.548	
Kurang dari target tahun 2021	8.993.692	-4,71%
Hal ini disebabkan : Penyaluran kredit kurang optimal dikarenakan adanya persaingan suku bunga kredit dari Bank Umum terutama kredit KUR dan pelemahan ekonomi sebagai akibat pandemi Covid-19 yang masih		

berlanjut sehingga penyaluran kredit dilakukan dengan sangat selektif.

4. Tabungan

Rencana	60.406.635	
Realisasi	62.572.239	
Lebih dari target tahun 2021	2.165.604	3,59%
Hal ini disebabkan : BPR lebih aktif melakukan pendekatan secara persuasif agar para nasabah menjaga dan meningkatkan saldo tabungan dengan mendasarkan pada beberapa fitur produk tabungan yang menguntungkan nasabah.		

5. Deposito

Rencana	113.059.543	
Realisasi	124.109.511	
Lebih dari target tahun 2021	11.305.954	9,77%
Hal ini disebabkan : <i>Pricing</i> produk Deposito BPR sangat bersaing dibandingkan dengan Bank Umum. BPR juga tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dalam hal penempatan dana khususnya Deposito.		

6. Laba/ Rugi Bersih

Rencana	6.626.291	
Realisasi	6.645.481	
Lebih dari target tahun 2021	19.190	0,29%
Hal ini disebabkan : BPR mampu mengoptimalkan pendapatan dan menekan beberapa pengeluaran biaya operasional sehingga laba dapat tercapai.		

V. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat kami sampaikan bahwa pada tahun 2021 tercapai laba bersih 100,29% dari target atau tercapai sebesar Rp. 6.645.481 ribu. PD BPR mempunyai tantangan ke depan untuk semakin meningkatkan kinerja pada aspek-aspek lainnya.

Atas hal tersebut diperlukan langkah-langkah strategis dan kebijakan operasional untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Penyelesaian kredit bermasalah secara signifikan.
2. Peningkatan produktifitas dan efisiensi.
3. Peningkatan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik.
4. Peningkatan pengendalian internal dengan melaksanakan GCG dan Manajemen Risiko.
5. Internalisasi budaya kerja Perusahaan yang lebih baik untuk meningkatkan semangat kebersamaan dalam berkinerja dan karakter Perusahaan.

Besar harapan kami agar di tahun 2022 seluruh elemen dalam BPR dapat saling mendukung untuk merencanakan strategi dan kebijakan yang tepat, melaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan komitmen, serta dengan disiplin dan konsisten mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

VI. PENUTUP

RINCIAN PEMBAGIAN LABA TAHUN 2021 PD BPR BANK DAERAH KABUPATEN MADIUN Sesuai Perda Kabupaten Madiun No. 10 Tahun 2019 BAB XIII Pasal 106 Ayat (2)				
Laba operasional sebelum pajak				8.378.435
Pajak penghasilan yang terutang				1.732.954
Laba bersih setelah pajak				6.645.481
a	Pembagian laba untuk Daerah dan atau Pemegang Saham	55%	= 55% x 6.645.481 = 3.655.015	
	- PAD		99,93% x 3.655.015	3.652.456
	- Karyawan Pemda		0,07% x 3.655.015	2.559
b	Cadangan	20%	20% x 6.645.481	1.329.096
c	CSR	3%	3% x 6.645.481	199.364
d	Tantiem	4%	4% x 6.645.481	265.819
e	Jasa produksi	8%	8% x 6.645.481	531.639
f	Dana kesejahteraan	10%	10% x 6.645.481	664.548
Jumlah				6.645.481

Madiun, 06 April 2022

Direksi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun

Velly Murdianto, S.E.

Direktur Utama

Ruli Setiyawati, S.H.

Direktur Operasional

Arip Widodo, S.E.

Direktur Bisnis

Menyetujui,

Dewan Pengawas

Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun

Drs. Suyadi, M.Si

Ketua

Nining Lestari, S.E.

Anggota

Lampiran - Lampiran